

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DESA RAWAGEMPOL KULON

Dian Purwandari
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang
dian.purwandari@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Desa Rawagempol Kulon merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Karawang. Desa ini memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah, salah satunya adalah bidang pertanian, dengan memiliki tanah sawah seluas 435,16^{ha}. Hasil dari pertanian Desa Rawagempol didistribusikan ke berbagai daerah, beras yang dihasilkan merupakan beras dengan kualitas premium dengan aroma khas pandan, yaitu beras pandan wangi. Dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Rawagempol Kulon, dapat ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pembangunan perekonomian. Salah satu kendala yang ditemukan adalah adanya kesenjangan antara sumber daya manusia dengan sumber daya alam yang dapat menopang perekonomian desa. Permasalahan yang kerap terjadi pada bidang pertanian, yaitu belum adanya pencatatan transaksi perdagangan yang terkomputerisasi, belum adanya BUMDes untuk mendukung potensi pertanian dalam bidang perekonomian, kurang tersedianya fasilitas untuk proses pengolahan hasil pertanian sampai dengan tahap pendistribusian. Tujuan dari pembangunan Desa Rawagempol Kulon yaitu untuk kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka perlu dibuatkan sebuah sistem perekonomian yang lebih berkembang dan maju dalam membangun desa yang berkelanjutan.

Kata kunci—desa, pertanian, pengabdian, masyarakat

Abstract

Rawagempol Kulon is a village in the city of Karawang. Rawagempol Kulon has abundant natural resources, which one is agriculture. Rawagempol Kulon has a potential in agriculture, which has 435,16 hectares of rice field. Their agriculture product distribute to other districts, and it has a typical aroma, namely Pandan Wangi. By the implementation of society service in Rawagempol Kulon, several obstacles can be found in the implementation of the economic development process. One of the obstacles found was the gap between human resources and natural resources that could support the economy. Problems that often occur, such in agriculture, there is no computerized data about the trading, there's no BUMDes for the welfare of the community, the lack of availability of drying rice facilities, to the stage of distribution. The purpose of developing Rawagempol Kulon is for welfare and improving the economy of the society. Based on the problems that occur, it is necessary to create an economic system that is more developed and advanced in build sustainable village.

Keywords—village, agriculture, service, society

PENDAHULUAN

Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBPK) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang terletak di Kabupaten Karawang. Tri Dharma Perguruan Tinggi pada hakikatnya mencakup, Pendidikan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai lembaga pendidikan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Profil Desa Berkelanjutan”. Dalam membangun profil desa berkelanjutan dibutuhkan data potensi dan sumber daya alam yang dapat menunjang pembangunan desa. Perlu dilakukan pengembangan potensi dari berbagai aspek seperti pertanian, perikanan, dan lain-lain. Program pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari esensi penelitian dan pendidikan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wadah atau program bagi dosen dan mahasiswa untuk dapat berkolaborasi dalam memberikan bantuan kepada

masyarakat pedesaan dalam menganalisa permasalahan yang terjadi di Desa, serta membantu memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah atau kendala tersebut. Program pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan *softskill* mahasiswa dengan menyalurkan serta menerapkan ilmu yang didapat dari kegiatan Pendidikan Pengajaran. Berdasarkan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa Desa Rawagempol Kulon memiliki potensi dari sektor pertanian. dimana pertanian di Desa tersebut merupakan sumber pertanian terbesar yang ada di Kabupaten Karawang. Selain itu, hasil pertanian tersebut memiliki kualitas premium, dan produknya sudah didistribusikan ke berbagai provinsi di Indonesia. Di samping memiliki potensi, tentu saja terdapat beberapa permasalahan yang dapat diangkat dari berbagai aspek, seperti kendala atas letak tempat produksi dan gudang penyimpanan yang cukup jauh kemudian rincian pengeluaran yang tidak tercatat. Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan

pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Profil Desa Berkelanjutan”, yaitu:

1. Membantu merekapitulasi data profil Desa.
2. Membantu mengembangkan potensi desa secara teoritis dalam berbagai aspek.
3. Memberikan saran atas sarana dan prasarana desa dalam meningkatkan kesejahteraan desa.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Rawagempol Kulon dilaksanakan dalam masa pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaan program terkendala oleh Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB membatasi aktivitas masyarakat untuk tidak berkerumun, menerapkan *physical distancing* dan harus tinggal di rumah guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19 tersebut. Maka pengabdian masyarakat kali ini menggunakan metode yang berbeda dengan metode sebelumnya, yaitu dengan dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan media teknologi informasi untuk koordinasi dan pengambilan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian	Tujuan
Pembangunan	Berkelanjutan
(TPB)	

Desa Rawagempol Kulon memiliki ketercapaian dalam berbagai aspek dalam melakukan pembangunan desa, diantaranya membangun sebuah sistem yang dapat membantu dalam melakukan pendataan transaksi perdagangan, membuat sebuah Badan Usaha Milik Desa atau yang disebut BUMDes, serta membuat otomatisasi dalam melakukan penggilingan padi. Tujuan dalam melakukan pembangunan desa yaitu untuk kesejahteraan rakyat, membantu perekonomian rakyat dan untuk memajukan ketertinggalan desa.

Permasalahan dan Solusi

Desa Rawagempol Kulon memiliki beberapa isu dan permasalahan dalam bidang pertanian dari berbagai aspek diantaranya:

A. Teknologi dan Informasi

Pengolahan data penduduk merupakan salah satu hal terpenting untuk mengetahui perkembangan desa. Desa Rawagempol Kulon memiliki permasalahan pada sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sumber utama perekonomian pada desa Rawagempol Kulon, merupakan salah satu lumbung padi di Kabupaten Karawang dengan mendistribusikan beras ke berbagai provinsi di Indonesia. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Rawagempol Kulon ini menemukan adanya kendala dalam melakukan penjualan proses pendataan transaksi perdagangan. Proses pencatatan atas transaksi perdagangan beras, seperti stok beras, jenis beras, harga beras, di Desa Rawagempol Kulon masih kurang efektif, karena belum dilakukan secara sistematis. Sehingga pada proses dagang, pembeli tidak dapat mengetahui stok dan harga beras yang tersedia. Oleh karena itu, berdasarkan

permasalahan tersebut, perlu dibuatkan sistem yang dapat mempermudah proses perdagangan beras.

B. Ekonomi

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan Perekonomian masyarakat Desa Rawagempol Kulon, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang sangat penting. Dilihat dari kuesioner, pihak Desa tidak mempunyai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan tingkat pengangguran di Desa tersebut masih relatif tinggi. Keunggulan yang dimiliki Desa Rawagempol Kulon yaitu dalam bidang pertanian.

Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1) menyebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, Desa Rawagempol Kulon yang memiliki potensi dalam bidang pertanian sudah seharusnya membentuk Badan Usaha Milik

Desa (BUMDes). Adanya Program Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat mendukung pengembangan potensi pertanian di Desa Rawagempol Kulon, jika BUMDes dapat terealisasi dan dikelola secara baik terutama dalam pengelolaan produksi beras, yang pada akhirnya dapat membantu meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Rawagempol Kulon.

C. Industri

Salah satu contoh permasalahan dalam bidang pertanian di Desa Rawagempol Kulon, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang adalah kurangnya peran teknologi pada sistem pengolahan beras, dimana proses yang dilakukan masih menggunakan metode manual dan pekerjaan tersebut dilakukan penuh dengan tenaga manusia. Oleh karena itu, untuk mengurangi pekerjaan dan memudahkan dalam pengelolaan beras perlu dibuatkan mesin otomatisasi *oven* dalam proses penjemuran beras.

Pengembangan Potensi Desa

Pengembangan potensi desa dapat dilakukan dengan berbagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam pengembangan potensi desa, sumber daya manusia menjadi dasar dalam melakukan pembangunan. Sumber daya manusia, khususnya masyarakat desa perlu diberikan wawasan mengenai potensi desa agrobisnis dan agroindustri, sehingga masyarakat desa mampu mengatasi masalah yang dialami. Selain itu, dalam menunjang pembangunan, perlu ditingkatkan sarana dan prasarana desa untuk membantu perkembangan desa. Pertanian Desa Rawagempol Kulon menjadi sumber potensi yang dapat digali dan dikembangkan. Modal merupakan dasar utama dalam menunjang keberhasilan pembangunan serta mengembangkan pertanian yang merupakan sumber mata pencaharian desa. Pengalokasian dana desa dapat mendorong perekonomian untuk menciptakan suatu usaha dalam bidang pertanian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Desa Rawagempol memiliki potensi desa yang dapat dikembangkan khususnya pada bidang pertanian. Namun, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan pada desa Rawagempol Kulon. Berikut kesimpulan dari pengembangan potensi desa Rawagempol Kulon:

1. Kelebihan:

- Desa Rawagempol Kulon memiliki luas wilayah 69,36km² dengan luas sawah 435,16ha.
- Hasil pertanian yang berupa beras dapat didistribusikan ke berbagai kota di Indonesia.
- Desa Rawagempol merupakan salah satu lumbung padi kota Karawang

2. Kekurangan

- Pengolahan sumber daya alam belum dimanfaatkan secara optimal
- Belum adanya teknologi yang signifikan dalam mendukung

perkembangan desa, seperti pengolahan data desa.

- Belum adanya sistem pengelola perekonomian pada bidang pertanian seperti Koperasi, BUMDes, dan lain - lain.

Saran

Saat ini terdapat beberapa potensi yang belum dioptimalkan secara maksimal, seperti bidang industri, ekonomi dan teknologi, dalam upaya pembangunan desa Rawagempol Kulon. Dalam rangka mendukung perkembangan desa, potensi-potensi tersebut perlu dimanfaatkan secara optimal. Berikut ini merupakan hal-hal yang direkomendasikan dalam melakukan pembangunan desa berkelanjutan:

- Meningkatkan sumber daya manusia yang lebih kreatif dan produktif,
- Membuat sistem pengolahan data transaksi perdagangan dalam perekonomian desa,
- Membuat BUMDes dalam memajukan perekonomian desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Buana Perjuangan Karawang. (2020). *Panduan Kuliah Kerja Nyata Online Tahun 2020*. Karawang: Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- Kiki, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.